

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DI
WILAYAH KOTA BANJARBARU TAHUN 2017

Oleh : Roly Afdillah

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit yang di sebabkan oleh Human Immunodeficiency Virus (HIV). HIV/AIDS di Indonesia sejak ditemukan pertama kali pada tahun 1987 hingga kini jumlah penderitanya makin meningkat, secara kumulatif jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesiasampai dengan Desember 2016 mencapai 232.323 penderita HIV dan 86.780 penderita AIDS. Wanita pekerja seks komersial dan pelanggannya merupakan seseorang yang sangat beresiko tinggi dalam menularkan penyakit HIV/AIDS karena melakukan perilaku seksual yang tidak aman dan tanpa menggunakan kondom. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor –faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada wanita pekerja seks komersial. Subjek dan Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Lokasi penelitian di wilayah Batu Besi Kota Banjarbaru dengan sampel wanita pekerja seksual di tempat tersebut sebanyak 40 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Hasil: diperoleh nilai signifikan $p\text{-Value} = 0,000$ nilai $P < (\alpha = 0,05)$, maka hipotesis penelitian diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan wanita pekerja seksual dengan pencegahan HIV/AIDS, diperoleh nilai $p\text{-Value} = 0,000$ nilai $P < (\alpha = 0,05)$, maka hipotesis penelitian diterima artinya ada hubungan antara Sikap Wanita Pekerja Seksual dengan Pencegahan HIV/AIDS, diperoleh nilai $p\text{-Value} = 0,150$ nilai $P > (\alpha = 0,05)$, maka tidak ada hubungan antara ketersediaan kondom dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan kondom, Pencegahan HIV/AIDS